

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI BISNIS TERHADAP PENINGKATAN KINERJA WIRAUSAHA KOSMETIK DI WULUHAN JEMBER

Elsa Catrika Putri¹, Haris Hermawan², Rusdiyanto³
Universitas Muahammadiyah Jember^{1,2,3}
catrikapelsa@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh model orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap peningkatan kinerja wirausaha kosmetik di Wuluhan Jember” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial model orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja wirausaha. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi seluruh pengusaha kosmetik perempuan di Wuluhan dan sampel penelitian ini berjumlah 46 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan kuisioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi, dan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model orientasi kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja wirausaha sebesar 0,362. Sedangkan strategi bisnis berpengaruh secara parsial terhadap kinerja wirausaha sebesar 0,375.

Kata Kunci : Kinerja Wirausaha, Model Orientasi Kewirausahaan, Strategi Bisnis.

ABSTRACT

This study entitled "The Influence of Entrepreneurial Orientation Models and Business Strategy on Increasing the Performance Cosmetic Entrepreneurs in Wuluhan Jember" which aims to determine the partial effect of entrepreneurial orientation models and business strategies on entrepreneurial performance. This research uses descriptive quantitative research with a population of all female cosmetics entrepreneurs in Wuluhan and a sample of this study amounting to 46 respondents. Data collection methods used were interviews, observations and questionnaires and were analyzed using regression analysis and t-test with the help of the SPSS 26 application. The results of this study indicate that the entrepreneurial orientation model has a partial effect on entrepreneurial performance by 0.362. Meanwhile, business strategy has a partial effect on entrepreneurial performance by 0.375.

Keywords: *Business Strategy, Entrepreneurial Performance, Entrepreneurial Orientation Model,*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional yang harus terus ditingkatkan. Hal ini dikarenakan usaha tersebut adalah tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya menyangkut pemberantasan kemiskinan, namun juga pengembangannya dapat memperluas ekspansi bisnis ekonomi yang mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Hal ini membuat produsen secara kompetitif berusaha untuk dapat mengenalkan produknya dan meraih pangsa pasar yang lebih luas. Konsumen dalam memilih produk juga mempunyai hak

untuk mendapatkan informasi yang jelas, benar, dan jujur terkait barang dan jasa, dan juga hak untuk mengajukan kritik, saran, dan komplain kepada penjual atau produsen jika dirugikan. Minat beli konsumen merupakan niat konsumen untuk mengambil keputusan dalam membeli produk yang kita jual.

Minat beli konsumen sangat mempengaruhi profit atau laba dalam sebuah usaha. Oleh sebab itu, pengembangan usaha mikro kecil dan menengah perlu adanya strategi pemasaran yang baik untuk mampu bertahan dengan usaha- usaha yang besar. Tetapi, dalam kenyataannya, tuntutan dari lingkungan bisnis saat ini, ternyata masih sulit untuk dipenuhi Usaha Kecil dan Menengah (Kuncoro, 2006). Kuncoro (2006) menyatakan bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia secara kualitas sulit berkembang di pasar karena menghadapi beberapa masalah internal, yaitu rendahnya kualitas sumberdaya manusia seperti kurang terampilnya sumberdaya manusia, kurangnya orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) rendahnya penguasaan teknologi dan manajemen, minimnya informasi. Perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat akan memiliki kemampuan melakukan inovasi lebih kuat dibandingkan perusahaan lain. Pada lingkungan yang dinamis, orientasi kewirausahaan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Porter (2004) mendefinisikan orientasi kewirausahaan sebagai strategi benefit perusahaan untuk dapat berkompetisi secara lebih efektif di dalam market place yang sama. Orientasi kewirausahaan mengacu pada proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong ke arah input baru dan mempunyai tiga aspek kewirausahaan, yaitu berani mengambil risiko, bertindak secara proaktif dan selalu inovatif. Berani mengambil risiko merupakan sikap wirausahawan yang melibatkan kesediaannya untuk mengikat sumber daya dan berani menghadapi tantangan dengan melakukan eksploitasi atau terlibat dalam strategi bisnis dimana kemungkinan hasilnya penuh ketidakpastian. Proaktif mencerminkan kesediaan wirausaha untuk mendominasi pesaing melalui suatu kombinasi dan gerak agresif dan proaktif, seperti memperkenalkan produksi baru atau jasa di atas kompetisi dan aktivitas untuk mengantisipasi permintaan mendatang untuk menciptakan perubahan dan membentuk lingkungan. Inovatif mengacu pada suatu sikap wirausahawan untuk terlibat secara kreatif dalam proses percobaan terhadap gagasan baru yang memungkinkan menghasilkan metode produksi baru sehingga menghasilkan produk atau jasa baru, baik untuk pasar sekarang maupun ke pasar baru.

UKM yang berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaannya perlu untuk memperhatikan dua hal, yaitu orientasi kewirausahaan dan strategi bisnisnya. Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Sedangkan strategi usaha merupakan cara perusahaan memenangkan persaingan. Perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat, akan lebih berani untuk mengambil risiko, dan tidak cuma bertahan pada strategi masa lalu. Pada lingkungan yang dinamis, orientasi kewirausahaan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Kedua hal tersebut dipandang sebagai landasan dalam menciptakan kinerja perusahaan yang lebih baik. Usaha yang aktif di pasar dicirikan dengan kompetisi dan pengembangan usaha. Hal ini menjadi esensial karena memberi kontribusi bagi pembaharuan serta daya saing dan pertumbuhan perusahaan.

Tabel 1. Daftar UKM Kosmetik di Wuluhan

| Tahun | Usaha Online | Usaha Offline | Peningkatan (%) |
|-------|--------------|---------------|-----------------|
|-------|--------------|---------------|-----------------|

| | | | |
|------|----|----|-------|
| 2017 | 23 | 11 | 44,7% |
| 2018 | 23 | 11 | 44,7% |
| 2019 | 21 | 19 | 52,6% |
| 2020 | 21 | 19 | 52,6% |
| 2021 | 25 | 21 | 60,5% |
| 2022 | 30 | 46 | 82,6% |
| 2023 | 30 | 46 | 82,6% |

Sumber: Dinas BPS, 2023

Berdasarkan data tabel 1 di atas, perkembangan industri kosmetik di Wuluhan semakin meningkat setiap tahunnya, *online shop* pada umumnya adalah industri kecil dan menengah yang dikembangkan oleh kalangan anak muda dan sesuai dengan selera anak jaman sekarang, di Wuluhan Jember mengalami peningkatan jumlah *online shop* setiap tahunnya dan sudah seharusnya saat ini sebuah perusahaan wajib untuk melakukan sebuah kegiatan agar dapat meningkatkan kinerja usahanya agar bisa bersaing dengan para pesaing, yang dimaksudkan kegiatan seperti melakukan proses menciptakan dan memuaskan para konsumen dengan cara melakukan penilaian secara terus menerus akan kebutuhan para konsumen. fenomena yang terjadi adalah dengan banyaknya bermunculan *online shop* dan *offline store* kosmetik di Wuluhan. Usaha *online shop* pada tahun 2020-2021 mencapai 25, dan pada tahun 2022-2023 meningkat dengan cepat menjadi 46 di Wuluhan. Setiap tahunnya para pelaku usaha *offline store* dan *online shop* yang tersebar di kota Wuluhan semakin berkembang dan membuat persaingan dengan toko lainnya semakin ketat. Meningkatnya jumlah pelaku usaha juga mengakibatkan persaingan sehingga pendapatan menurun hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi bisnis yang diterapkan.

KAJIAN TEORI

Kewirausahaan

Secara esensi pengertian entrepreneurship adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugastugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Kata wirausaha berkaitan dengan kegiatan usaha atau kegiatan bisnis pada umumnya. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Beberapa literatur manajemen memberikan tiga landasan dimensi-dimensi dari kecenderungan organisasional untuk proses manajemen kewirausahaan, yakni kemampuan inovasi, kemampuan mengambil risiko, dan sifat proaktif (Weerawerdeena, 2003:110).

Strategi bisnis

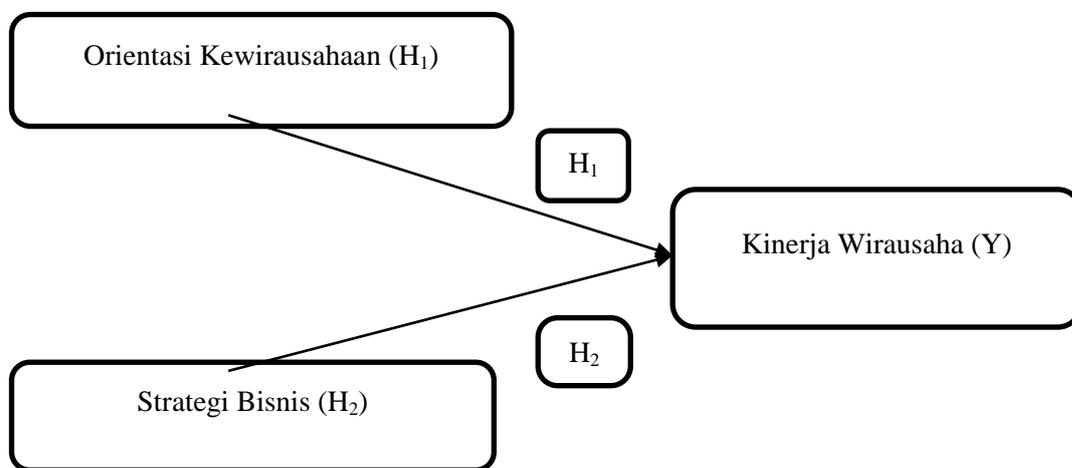
Pengertian Strategi Bisnis sebagai suatu tujuan yang ingin dicapai, upaya untuk mengkomunikasikan apa saja yang akan dikerjakan, oleh siapa yang mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, serta kepada siapa saja hal-hal tersebut pula dikomunikasikan (David, 2011). Strategi fokus didasarkan pada usaha memenuhi kebutuhan khususnya dari pelanggan, dengan lini produk yang sedikit. Semua itu untuk menghindari dari produk konsumen yang rawan terhadap perang iklan dan introduksi produk baru yang pesat. Ketiga strategi bisnis di atas disebut juga dengan strategi generik yang dikembangkan oleh Porter (2004) yang digunakan untuk menghadapi 5 (lima) kekuatan yang mempengaruhi industri.

Kinerja Wirausaha

Menurut Puji, S (2019) mengemukakan kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya selaras dengan standart hasil kerja dan kualifikasi yang sudah direncanakan dan disetujui bersama. Kinerja merupakan proses yang berhubungan dengan pekerjaan yang diberikan. Kinerja sebagai kesediaan seseorang untuk melaksanakan aktivitas berdasarkan pada tanggung jawabnya dengan output sesuai harapan perusahaan (Muttaqin, 2019).

Kerangka Konseptual

Setiap penelitian dan penulisan ilmiah, perlu dilandasi kerangka konseptual agar penelitian dan penulisan laporan peeltian dapat tersusun secara sistematis .Berdasarkan pemikiran yang berupa penelitian terdahulu yang telah di paparkan tersebut ,maka untuk mengetahui kerangkan konseptual dalam penelitian ini maka:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah peneliti

—————> : Pengaruh secara persial

METODE PENELITIAN

Metode bagi suatu penelitian merupakan suatu alat didalam pencapaian suatu tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *Explanatory Research*. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivesme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan menggunakan data instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan langsung dengan teknik penyebaran kuesioer dan wawancara kepada responden. Dalam penelitian ini data primer bersumber langsung dari responden seluruh wirausaha toko kosmetik wuluhan-Jember. Data sukender adalah jenis data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, data yang dikumpulkan melalui media perantara atau dicatat pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari toko kosmetik yang ada di wuluhaan dan sejumlah pegawai dan melalui literatur dan penelitian terdahulu.

Populasi umum dalam penelitian ini adalah para pelaku wirausaha kosmetik Sedangkan populasi target adalah orang yang para wirausaha kosmetik di wuluhan Jember. Sampel dalam penelitian ini adalah wirausaha atau pemilik toko kosmetik di seluruh wilayah wuluhan-jember. Penelitian ini respondennya menggunakan para wirausaha atau pemilik usaha toko kosmetik (*store offline*) yang ada di seluruh wilayah wuluhan yang berjumlah 46 responden.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang teliti. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

| | |
|-------------------------------|---------------------------------|
| Y | = Kinerja Wirausaha |
| X ₁ | = Model Orientasi Kewirausahaan |
| X ₂ | = Strategi Bisnis |
| a | = Konstanta |
| b ₁ b ₂ | = Koefisien regresi |
| e | = Variabel pengganggu |

Uji Instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji Asumsi Klasik dengan melakukan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Uji penelitian ini digunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui. Untuk menguji hipotesis alat yang digunakan adalah regresi berganda. Dalam penggunaan alat uji regresi berganda terdapat beberapa analisis yang digunakan, yaitu : Uji Statistik t dan Uji Determinan (R²).

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Wuluhan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kota kecamatan ini terletak di Desa Dukuh Dempok. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, baik secara individu maupun kelompok yang tergabung dalam organisasi Kelompok Tani. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani. Namun sayangnya, tidak semua organisasi tersebut dikelola secara profesional. Walaupun tidak semuanya, tetapi ada beberapa kelompok tani yang sejalan dengan tujuan pendiriannya. Dengan segala keterbatasannya, mereka berusaha untuk selalu bertindak profesional demi kemajuan bersama. Bahkan ada yang melangkah lebih maju dengan membentuk sebuah koperasi. Koperasi tersebut adalah Koperasi Kelompok Tani KARYA TANI yang berlokasi di Desa Lojejer, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Sisanya berprofesi sebagai wirausaha baik kosmetik maupun kebutuhan bahan pokok.

Analisis Deskripsi Hasil Penelitian

Uji Instrumen

Uji Validitas

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai kolerasi adalah kolerasi *pearson product moment*. jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Uji Validitas

| Variabel | Indikator | R Hitung | R tabel | Hasil |
|------------------------------------|-----------|----------|---------|-------|
| Model Orientasi Kewirausahaan (X1) | X1.1 | 0,845 | 0,291 | Valid |
| | X1.2 | 0,779 | 0,291 | Valid |
| | X1.3 | 0,811 | 0,291 | Valid |
| | X1.4 | 0,742 | 0,291 | Valid |
| Strategi Bisnis (X2) | X2.1 | 0,733 | 0,291 | Valid |
| | X2.2 | 0,798 | 0,291 | Valid |
| | X2.3 | 0,713 | 0,291 | Valid |
| | X2.4 | 0,791 | 0,291 | Valid |
| | X2.5 | 0,806 | 0,291 | Valid |
| | X2.6 | 0,618 | 0,291 | Valid |
| Kinerja Wirausaha (Y) | Y1 | 0,814 | 0,291 | Valid |
| | Y2 | 0,769 | 0,291 | Valid |
| | Y3 | 0,764 | 0,291 | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua indikator variabel model orientasi kewirausahaan, strategi bisnis dan kinerja wirausaha dengan 13 item pernyataan mempunyai nilai r tabel sebesar 0,291. Sehingga r hitung $\geq r$ tabel dapat disimpulkan semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha $>$ 0,60.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Hasil |
|------------------------------------|------------------|----------|
| Model Orientasi Kewirausahaan (X1) | 0,814 | Reliabel |
| Strategi Bisnis (X2) | 0,787 | Reliabel |
| Kinerja Wirausaha (Y) | 0,818 | Reliabel |

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai cronbach's alpha $>$ 0,60 dengan demikian seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

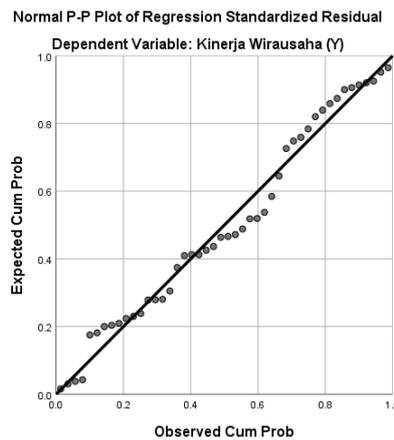
| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 46 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.77146734 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .092 |
| | Positive | .092 |
| | Negative | -.083 |
| Test Statistic | | .092 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS,2023

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas, hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan $0,200 > 0,005$ maka dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot



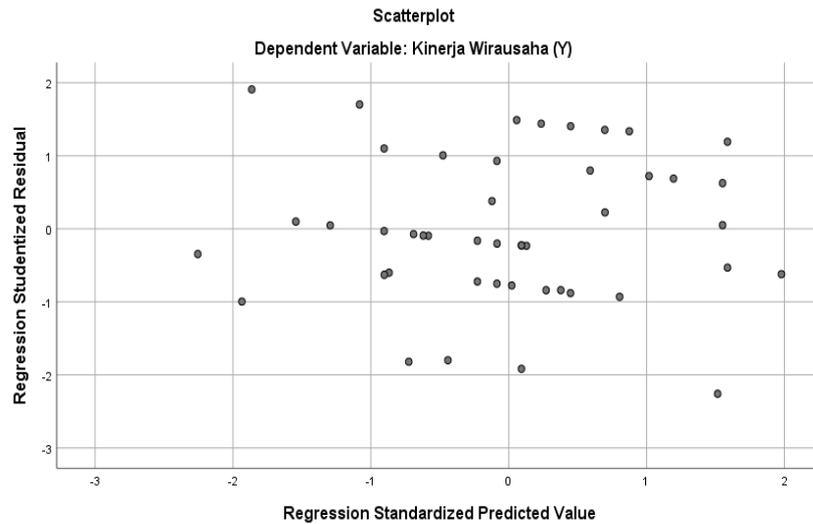
Sumber: Data diolah SPSS,2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa data memiliki penyebaran distribusi normal, hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik yang mengikuti sumbu diagonal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan scatter plot, jika titik-titiknya menyebar didaerah + dan - serta tidak membentuk pola tertentu,maka data tersebut tidak ada masalah heteroskedastisitas. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0.05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: Data dolah SPSS,2023

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa, titik-titik menyebar secara normal dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolinieritas dalam data.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

| | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 9.641 | 2.225 | | 4.333 | .000 | | |
| | Model Orientasi Kewirausahaan (X1) | .362 | .106 | .388 | 1.985 | .002 | .900 | 1.019 |
| | Strategi Bisnis (X2) | .375 | .168 | .364 | 2.094 | .000 | .991 | 1.010 |

a. Dependent Variable: Kinerja Wirausaha (Y)

Sumber: Data diolah SPSS,2023

Berdasarkan tabel di atas, didapat nilai tolerance variabel model orientasi kewirausahaan, dan strategi bisnis $> 0,10$. Dan nilai VIF kedua variabel tersebut $< 10,0$. Sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan uji statistik regresi linear berganda menggunakan program SPSS versi 26 untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Berdasarkan perhitungan uji SPSS diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 6. Regresi Linear Berganda

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|------------------------------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|-------------------------|-----------|
| | | B | Std. Error | Coefficients | | | Beta | Tolerance |
| 1 | (Constant) | 9.641 | 2.225 | | 4.333 | .000 | | |
| | Model Orientasi Kewirausahaan (X1) | .362 | .106 | .388 | 1.985 | .002 | .900 | 1.019 |
| | Strategi Bisnis (X2) | .375 | .168 | .364 | 2.094 | .000 | .991 | 1.010 |

a. Dependent Variable: Kinerja Wirausaha (Y)

Sumber: Data diolah SPSS,2023

Berdasarkan hasil output di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 9,641 + 0,362X_1 + 0,375X_2$$

Persamaan diatas di interpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 9,641 memberi arti apabila variabel model orientasi kewirausahaan (X_1), dan strategi bisnis (X_2) bernilai konstan, maka besarnya variabel terikat kinerja wirausaha sebesar 9,641.
- Model orientasi kewirausahaan (X_1) memiliki koefisien positif diketahui sebesar 0,362. Hal ini menunjukkan bahwa variabel model orientasi kewirausahaan (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja wirausaha sebesar 0,362 atau 36,2%.
- Strategi Binsis (X_2) memiliki koefisien positif sebesar 0,374 yang menyatakan bahwa variabel strategi bisnis (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja wirausaha sebesar 0,374 atau 37,4%.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 7. Uji t

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|------------------------------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|-------------------------|-----------|
| | | B | Std. Error | Coefficients | | | Beta | Tolerance |
| 1 | (Constant) | 9.641 | 2.225 | | 4.333 | .000 | | |
| | Model Orientasi Kewirausahaan (X1) | .362 | .106 | .388 | 1.985 | .002 | .900 | 1.019 |
| | Strategi Bisnis (X2) | .375 | .168 | .364 | 2.094 | .000 | .991 | 1.010 |

a. Dependent Variable: Kinerja Wirausaha (Y)

Sumber: Data diolah SPSS,2023

Diperoleh nilai t_{tabel} 1,679 ,hasil ouput diatas dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai t_{hitung} variabel model orientasi kewirausahaan lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $1,985 > 1,679$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,005$, dapat disimpulkan bahwa model

orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja wirausaha, sehingga hasil penelitian ini menyatakan **H1 diterima**.

b. Nilai t_{hitung} variabel strategi bisnis lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $2,094 > 1,679$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja wirausaha sehingga hasil penelitian ini menyatakan **H2 diterima**.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil jawaban kuisioner variabel model orientasi kewirausahaan, strategi bisnis dan kinerja wirausaha memiliki rata-rata yang tidak jauh berbeda di setiap indikatornya yaitu memiliki kategori Setuju (S) dan sangat setuju (SS).

Pengaruh Model Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan variabel orientasi kewirausahaan terhadap kinerja wirausaha. Hasil ini mendukung penelitian Yuridistya Primadhita (2019), yang menyatakan model orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wirausaha. Sejalan dengan penelitian Rahayu Puji Suci (2019) yang juga menyatakan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wirausaha.

Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Wirausaha

Berdasarkan analisis hasil kuisioner strategi bisnis memiliki pengaruh terhadap kinerja wirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju pada masing-masing pernyataan variabel strategi bisnis. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel strategi bisnis terhadap kinerja wirausaha yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan variabel strategi bisnis terhadap kinerja wirausaha. Hasil ini mendukung penelitian Yuridistya Primadhita (2019), yang menyatakan strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wirausaha. Sejalan dengan penelitian Rita Indah Mustikowati (2014) yang juga menyatakan strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini, antara lain: 1) Model Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wirausaha kosmetik perempuan di Wuluhan. 2) Strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wirausaha kosmetik perempuan di Wuluhan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis dapat menyampaikan beberapa saran bagi pengusaha kosmetik di Wuluhan untuk meningkatkan kinerjanya antara lain:

1) Orientasi kewirausahaan yang dimiliki beberapa para pengusaha kosmetik perempuan pada tingkat kurang baik maka para pengusaha harus meningkatkan orientasi kewirausahaannya dengan meningkatkan indikator keinovatifan, pengambilan resiko dan keproaktifan yang berada dalam kategori kurang baik dengan menggunakan metode atau teknologi terbaru dalam penjualan, lebih berani mengambil resiko dan lebih aktif dalam memasarkan produk; 2) Penetapan strategi bisnis para pengusaha kosmetik di wilayah wuluhan Jember masih kurang, sehingga diharapkan para pengusaha mampu

memperbaiki strategi bisnis yang mencakup kemampuan menekan biaya produksi dan menetapkan harga jual dengan biaya yang efisien, diferensiasi produk dan riset pasar, serta fokus pada ceruk pasar tertentu (*niche market*) untuk hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Muttaqin. (2019). Pengaruh strategi bisnis, kemampuan manajerial, dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha UMKM bidang kuliner Kabupaten Purbalingga.
- David, Fred R, (2011). *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12 Jakarta.
- Kuncoro, Murdrajat. (2006). “Ekonomi Pembangunan”, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. Tambunan, T.TH. 2012. “Perekonomian Indonesia”, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Mustikowati, R.I., & Tysari, I. (2014). Orientasi kewirausahaan, inovasi, dan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Studi pada UKM sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Modernisasi*, 10(1), 23–37. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i1.771>
- Porter, M. E. (2004). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press.
- Primadhita Yuridistya (2019). Model orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis guna meningkatkan kinerja wirausaha di Bogor: *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* Vol 1 : 21-26.
- Suci, Rahayu Puji (2019). Peningkatan kinerja melalui orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen dan strategi bisnis.
- Weerawerdeena, J. (2003.) “. “Exploring The Role of Market Learning Capability in Competitive Strategy”, *European Journal of Marketing*, Vol.37, p.407-429.